

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bersamaan dengan perkembangan waktu, teknologi menjadi salah satu faktor pendukung yang membuat komunikasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi semua orang, tanpa memandang usia, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial, dan lain-lain. Teknologi komunikasi meliputi perangkat keras, organisasi, struktur, dan nilai sosial yang digunakan individu untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi dengan orang lain. Saat ini, perkembangan teknologi komunikasi sangat cepat, mengingat bahwa setiap hari orang berkomunikasi untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Teknologi terus berkembang dan tidak dapat dihindari karena teknologi komunikasi selalu mengikuti perkembangan dan berjalan seiring dengan waktu (Tio, 2014).

Film diklaim mampu untuk menjadi media penyalur komunikasi yang baik dan dapat menyampaikan pesan yang terkandung secara efektif karena menggunakan representasi gambar yang baik, dipadukan dengan audio yang mendukung, ekspresi para pemain yang menarik serta didukung oleh alur narasi yang menarik dan membuat penasaran para penontonnya (Schmälzle & Meshi, 2020).

Film "Jakarta vs Everybody" merupakan film garapan Ertanto Robby Soediskam yang diperankan oleh aktor dan aktris yang profesional, seperti Jefri Nichol, Wulan Guritno, Ganindra Bimo, Dea Panendra, dan Jajang C. Noer. Film yang diproduksi oleh Pratama Pradana Picture ini mampu memenangkan nominasi Festival Film Indonesia 2021. Film ini menceritakan tentang seorang perantau yang berusaha untuk mewujudkan impiannya di Ibukota Jakarta. Dalam film ini juga menceritakan tentang sisi gelap Ibukota Jakarta (Schmälzle & Meshi, 2020).

Ibukota Jakarta atau yang biasa kita kenal sebagai Kota Metropolitan dikenal sebagai pusat perekonomian yang menawarkan sejumlah lowongan pekerjaan yang menjadi impian banyak orang. Akan tetapi, dengan banyaknya tawaran tersebut, membuat masyarakat yang datang ke Ibukota Jakarta harus menikmati kehidupan yang keras agar dapat berhasil. Oleh karena itu, tidak banyak perantau yang sukses atau berhasil di Ibukota Jakarta (Inzaghi, 2022).

Cerita dari film *Jakarta vs Everybody* berfokus pada kedatangan para perantau yang diperankan oleh Jefri Nichol sebagai "Dominik" dengan profil berusia 23 tahun. Pemeran utama "Dominik" memiliki tujuan mencari pekerjaan yang berkaitan dengan dunia perfilman atau sinematografi, seperti yang telah dicita-citakan Dominik sebagai seorang aktor hebat di kota Jakarta. Akan tetapi, peran Dominik pada pembuatan film ini diposisikan dengan berbagai permasalahan hidupnya. Bersamaan dengan hal itu, Pingkan dan Radit memiliki ketertarikan pada nasib dan kemalangan Dominik. Pingkan menjadikan Dominik sebagai seorang kurir narkoba.

Banyak film-film yang mengangkat cerita permasalahan sosial seperti film *Jakarta vs Everybody* yang dikemas oleh Ertanto Robby Soedikam. Ulasan yang diberikan penonton terhadap film ini sangatlah baik, karena film *Jakarta vs Everybody* ini mengangkat kisah dan isu sosial masyarakat perkotaan Metropolitan. Kota Metropolitan yang ditampilkan dalam film yaitu wilayah perkotaan Jakarta. Film *Jakarta vs Everybody* salah satu film dengan nominasi tiga film terbaik dan juga telah meraih gala premier. *Jakarta vs Everybody* ditayangkan di bioskop *online* pada tanggal 19 Maret 2020. Jumlah penonton film ini mencapai kurang dari seratus tigapuluh penonton dan dalam media *streaming* bajakan mencapai enam ratus ribu penonton. Data tersebut dilihat dari ulasan *twitter* milik Jefri Nichol selaku pemeran utama dalam film (Salma, 2022).

Para aktor pemain *Jakarta vs Everybody* menilai cerita pada film merupakan tanggapan nyata dari adanya isu-isu sosial yang berkembang di

lingkungan perkotaan Metropolitan. Bersamaan dengan itu, cerminan dari film ini mengenai kondisi lingkungan yang dapat diyakini sebagai penggambaran realitas kehidupan. Masyarakat dengan wilayah Metropolitan memiliki keberagaman dari berbagai aspek. Hal inilah yang menjadikan film *Jakarta vs Everybody* mampu mewakili kondisi interaksi sosial dan isu-isu sosial yang berkembang di wilayah perkotaan Metropolitan khususnya Jakarta.

Penulis melakukan penelitian menggunakan metode semiotika guna mengetahui makna yang terkandung pada film *Jakarta vs Everybody*. Oleh karena itu dalam suatu film tentu didalamnya terdapat suatu pesan yang ingin diinformasikan kepada khalayak yang menyaksikan atau menonton film tersebut. Adapun simbol ataupun tanda didalamnya ditampilkan dalam sebuah film yang mengandung makna. Melalui sebuah film, khalayak dapat menerima atau menangkap pesan yang terkandung didalam sebuah adegan seperti yang ingin dilakukan oleh penulis perihal pencarian kisah hidup perantau diri film *Jakarta vs Everybody* dengan menggunakan analisis semiotika.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce dimana Peirce membagi klarifikasi tanda berdasarkan *sign, object, interpretant*. Dengan teori tersebut, peneliti menganalisis *Scene-Scene* pada film *Jakarta vs Everybody*. Model triadik dari Peirce sering juga disebut sebagai "*triangle meaning semiotics*" atau dikenal dengan teori segitiga makna. Penjelasan sederhana dipaparkan oleh Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussibya, yaitu tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang. Tanda menciptakan sesuatu dibenak orang yang merujuk pada simbol yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya tersebut dinamakan sebagai *interpretant* dari tanda pertama (Maya & Ika, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yang diangkat atau dapat mendasari penelitian penulis. Adanya sebuah representasi kisah hidup perantau yang tercermin pada film dengan judul *Jakarta vs Everybody*, penulis mendapati rumusan masalah yaitu, bagaimana representasi kisah hidup rantau di kota Metropolitan dalam gambaran film *Jakarta vs Everybody*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang mendasari adanya penelitian mengenai film dengan judul *Jakarta vs Everybody* yaitu, guna mengetahui bagaimana kisah hidup perantau dalam kehidupan untuk meraih cita-cita di Metropolitan. Masyarakat dapat meniru atau menerapkan adegan-adegan representasi yang baik dalam film.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah berfokus pada permasalahan kisah hidup perantau di Metropolitan yang direpresentasikan tokoh Dominik melalui pendekatan semiotik teori Charles Sanders Peirce.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diangkat atau dapat mendasari adanya penelitian mengenai film berjudul *Jakarta vs Everybody* ini yaitu meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan teori semiotika Charles Sandes Peirce, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar teori semiotika Charles Sandes Peirce dapat menjadi pedoman dalam penelitian-penelitian yang akan

datang. Diharapkan dapat digunakan untuk menganalisis tanda-tanda di dalam film maupun yang lain.

b. Manfaat Praktis

1. Dapat digunakan sebagai jembatan pengetahuan terhadap masyarakat untuk sisi positif dari film *Jakarta vs Everybody*.
2. Dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam bidang pengetahuan ilmu komunikasi terkait kisah hidup perantau dalam film *Jakarta vs Everybody*.

1.6. Sistematika Bab

Untuk mempermudah sebuah penelitian dalam memahami bahasan dalam penelitian, maka perlu adanya sebuah susunan sistematika penulisan dan juga dapat digunakan sebagai arahan kepada pembaca terkait permasalahan yang sedang dibahas. Berikut deskripsi sistematika penulisan dengan judul representasi kisah hidup perantau ditengah Kota Metropolitan dalam film "*Jakarta vs Everybody*", diantaranya:

a. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memuat sebuah halaman sampul depan, halaman pengesahan, halaman pernyataan skripsi, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar sebuah lampiran.

b. Bagian Utama Skripsi

Dalam bagian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Isi dalam bab III ini peneliti mengemukakan metode yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dibab IV ini menguraikan hasil – hasil penelitian mulai dari analisis hingga hasil penelitian,

BAB V PENUTUP

Isi dari bab V ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti yang telah dilakukan.

